

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan memiliki kelengkapan data yang sesuai kriteria pemilihan sampel yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia yang terdapat di bursa efek indonesia yang menerapkan PSAK 73 dan sebelum menerapkan PSAK 73. Sumber data penelitian ini berada didalam laporan keuangan dan tahunan perusahaan-perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2019-2021. Data tersebut diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>) tahun 2019-2021

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme penerapan PSAK 73 pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar sebagai perusahaan go-public yang termasuk perusahaan manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Berdasarkan kriteria tersebut, maka perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kriteria sampel penelitian

Kriteria Penilaian	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2020	60
Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data informasi yang dibutuhkan dan diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan (<i>annual report</i>) yang bersangkutan selama periode tahun 2019 sampai 2020	(25)

Perusahaan yang inkonsisten selama periode 2019-2020	(10)
Perusahaan yang memiliki ekuitas negatif dan laba negatif selama periode penelitian yaitu tahun 2019-2020	(8)
Total perusahaan	16
Sampel perusahaan= 16X3 Tahun	48

Sumber: Olahan peneliti

Dari berbagai kriteria diatas menghasilkan 10 sampel yang terpilih dari 48 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021.

4.2 Hasil Analisis data

4.2.1 Hasil Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini Statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai maximum, nilai minimum dan standar deviasi dari data. Penelitian ini juga menggunakan beberapa rasio keuangan dalam mendukung hasil dari perubahan kapitalisasi sewa yaitu rasio DAR, DER. Hasil statistik deskriptif disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR1	16	0	332664	21993.00	82968.874
DAR2	16	0	339215	22594.82	84563.674
DAR3	16	0	1642360	102765.38	410558.799
DER1	16	0	60147	3798.37	15026.838
DER2	16	0	99656	6233.61	24912.626
DER3	16	0	37629	2354.04	9406.725
Valid N (listwise)	16				

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel uji deskriptif statistik diatas menunjukkan nilai mean, standart deviasi, minimum dan maksimum dari masing-masing kelompok data DAR sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73. Tampak bahwa mean atau rata-rata nilai sesudah penerapan DAR1 dimana pada DAR1 belum diterapkannya PSAK 73 hasil standar deviasi tersebut senilai 21993.00 nilai tersebut bertambah lebih besar dari nilai setelah penerapan PSAK 73 yaitu yang terlihat pada DAR2

dan juga DAR3 masing masing sebesar 22594.82 dan 102765.38 Hal ini menunjukkan adanya sedikit peningkatan DAR setelah penerapan PSAK. Selanjutnya pada masing-masing kelompok data DER diatas menunjukkan nilai mean, standart deviasi, minimum dan maksimum sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73. Tampak bahwa mean atau rata-rata nilai sebelum adanya penerapan PSAK 73 senilai 3798.37 hal tersebut berbeda dengan nilai DER sesudah diterapkannya PSAK 73 yang terlihat pada variabel DER2 dan DER3 pada DER2 Terjadi peningkatan sebesar 6233.61 namun hal pada variabel DER3 terjadinya penurunan Kembali senilai 2354.04 angka tersebut lebih rendah dari nilai sebelum diterapkannya PSAK 73 Pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia

4.2.2 Uji Normalitas Data

Menurut Ghazali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Tujuan pengujian normalitas tidak lain hanya untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak dalam model regresi ini.

Statistik Kolmogorov-Smirnov dapat menjadikan salah satu cara untuk membuktikan pengujian normalitas bisa dikatakan berdistribusi normal dengan menunjukkan p value $> 0,05$, apabila pengujian normalitas dikatakan berdistribusi tidak normal maka p value $< 0,05$. Untuk melihat hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan, berikut dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		DAR1	DAR2	DAR3	DER1	DER2	DER3
N		16	16	16	16	16	16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	21993.00	22594.82	102765.38	3798.37	6233.61	2354.04
	Std. Deviation	82968.874	84563.674	410558.799	15026.838	24912.626	9406.725
Most Extreme Differences	Absolute	.476	.468	.476	.523	.536	.536
	Positive	.476	.468	.476	.523	.536	.536
	Negative	-.105	-.395	-.105	-.389	-.401	-.401
Test Statistic		.476	.468	.476	.544	.536	.536
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c	.000 ^c	.200 ^c	.243 ^c	.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas menunjukkan variabel DAR2 setelah penerapan PSAK 73 tidak berdistribusi dengan normal hal itu dikarenakan nilai signifikansi keduanya 0.000 lebih kecil dari 0,05, sedangkan syarat sebuah data dikatakan berdistribusi normal yaitu nilai signifikansinya > 0.05 , sehingga uji paired sample t tes tidak dapat digunakan dan yang digunakan yaitu uji Wilcoxon

4.2.3 Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon (*Wilcoxon Signed Ranks Test*)

Uji peringkat bertanda Wilcoxon adalah uji hipotesis statistik non-parametrik yang digunakan baik untuk menguji lokasi populasi berdasarkan sampel data, atau untuk membandingkan lokasi dua populasi menggunakan dua sampel yang cocok. Versi satu sampel memiliki tujuan yang serupa dengan uji-t Student satu sampel. Uji Wilcoxon ini dilakukan untuk memperhitungkan dua kelompok data yang berbeda secara kaidah statistik. Tujuannya adalah untuk mengetahui di bagian mana saja perbedaan antara kedua kelompok data tersebut

Tabel 4.4 Hasil Wilcoxon Signed Rank Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
DAR2 - DAR1	Negative Ranks	5 ^a	6.20	31.00
	Positive Ranks	11 ^b	9.55	105.00
	Ties	0 ^c		
	Total	16		
DER1 - DAR3	Negative Ranks	8 ^d	8.75	70.00
	Positive Ranks	8 ^e	8.25	66.00
	Ties	0 ^f		
	Total	16		
DER3 - DER2	Negative Ranks	7 ^g	10.86	76.00
	Positive Ranks	9 ^h	6.67	60.00
	Ties	0 ⁱ		
	Total	16		

a. DAR2 < DAR1

b. DAR2 > DAR1

c. DAR2 = DAR1

d. DER1 < DAR3

e. DER1 > DAR3

f. DER1 = DAR3

g. DER3 < DER2

h. DER3 > DER2

i. DER3 = DER2

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi 22

Berdasarkan Tabel dari uji Wilcoxon Signed Rank diatas didapatkan 5 sampel yang mengalami penurunan atau negatif ranks DAR 2 Ke DAR1 ini berarti bahwa setelah penerapan PSAK 73 DAR pada perusahaan manufaktur yang terdapat pada bursa efek indonesia mengalami penurunan dibandingkan dengan sebelum diterapkannya PSAK 73 Pada perusahaan manufaktur dengan nilai mean rank 6.20 dan sum of ranks sebesar 31.00 sampel yang mengalami peningkatan atau positif ranks setelah penerapan PSAK 73 dengan nilai mean rank 6.20 dan sum of ranks sebesar 105.00, dan terdapat 11 sampel yang memiliki nilai DAR Positif setelah adanya penerapan PSAK 73 yaitu dengan nilai positif sebesar 9.55 dengan nilai mean rank sebesar 9.55 dan sum rank sebesar 105.00

Selanjutnya tidak terdapat peningkatan maupun penurunan nilai rank pada variable DER1 ke variable DAR 3 hal tersebut terlihat dengan nilai negative dan positif rank kedua variable tersebut sama yaitu senilai 8 hal tersebut berarti setelah

berjalanya penerapan PSAK 73 tidak terdapat penurunan ataupun peningkatan anatar kedua variable tersebut dengan nilai masing-masing sebesar 10.86 dan 6.67 dan nilai sum rank pada masing masing variable sebesar 6.67 dan 60.00

4.2.4 Uji Hipotesis

Uji T digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen Untuk melihat hasil uji T yang telah dilakukan, berikut dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Wilcoxon Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73

Test Statistics ^a			
	DAR2 - DAR1	DER1 - DAR3	DER3 - DER2
Z	4.535	-.103 ^c	4.021
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.918	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

c. Based on positive ranks.

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel hasil dari uji Wilcoxon untuk rasio DAR diatas, maka nilai Z yang didapatkan sebesar 4.535 dengan p value (Asymp. Sig 2 Tailed) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama (H1) “diterima” atau berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 Selanjutnya pada tabel hasil dari uji Wilcoxon untuk rasio DER diatas, maka nilai Z yang didapatkan sebesar -0.103 dengan p value (Asymp. Sig 2 Tailed) sebesar 0.918 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua (H2) “ditolak” atau berarti terdapat perbedaan antara DER1 ke DAR 2 yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.

Sedangkan pada tabel hasil dari uji *Wilcoxon* untuk rasio DER3-DER2 diatas, maka nilai Z yang didapatkan sebesar 4.021 dengan p value (Asymp. Sig 2 Tailed) sebesar 0.00 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis ketiga (H3) “diterima” atau berarti ada perbedaan DER3 ke DER2 yang signifikan antara sesudah penerapan PSAK 73. Berdasarkan uji Uji Statistik Wilcoxon dapat

disimpulkan bahwa pada Rasio DAR1 (sebelum diterapkanya PSAK 73) dan DAR2 (setelah diterapkanya PSAK 73) terdapat perbedaan antara kedua variabel tersebut, hal ini berbanding pada variabel DER1 ke variabel DAR3 dimana pada kedua variabel tersebut ditolak hal ini menunjukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sesudah dan sebelum adanya penerapan PSAK 73. Sedangkan pada DER3-DER2 terdapat perbedaan antara kedua variabel tersebut setelah diterapkanya PSAK73 Pada perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek indonesia.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dampak PSAK 73 berdampak pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 khususnya pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 16 perusahaan selama tiga tahun 2019-2021 yang kemudian dilakukan beberapa pengujian statistik. Berikut pembahasan dari hasil penelitian:

- 1) Terdapat perbedaan yang signifikan pada DAR antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 Berdasarkan hasil dari uji deskriptif statistik menunjukkan adanya sedikit peningkatan DAR setelah penerapan PSAK 73 bila ditinjau dari jumlah nilai rata-rata keseluruhan sampel. Adapun hasil dari uji *Wilcoxon Signed Rank* menunjukkan pada nilai DAR ada 7 sampel yang mengalami penurunan dan 5 sampel yang mengalami peningkatan nilai dan 11 sampel yang mengalami perubahan. Sehingga pada hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji beda (*Wilcoxon Signed Ranks Test*) menunjukkan Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada nilai DAR hal ini di karenakan nilai Asymp Sig 2 Tailed yang didapat sebesar 0.00 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis “diterima”. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Safitri, Lestari, Nurhayati (2019) bahwa Hasil penelitian menunjukkan terdapat dampak kapitalisasi sewa terbesar terjadi pada industri jasa kemudian disusul oleh industri pertambangan dan manufaktur dengan rata-rata kenaikan dari *Debt to Asset (DAR)*

- 2) Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio Debt to Equity Ratio (DER) antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 Berdasarkan hasil dari uji deskriptif statistik menunjukkan adanya sedikit penurunan DER Adapun hasil dari uji Wilcoxon Signed Rank menunjukkan pada nilai DER ada 9 sampel yang mengalami penurunan dan 12 sampel yang mengalami peningkatan nilai dan tidak ada sampel yang tidak mengalami perubahan. Sehingga pada hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji beda (*Wilcoxon Signed Ranks Test*) menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada nilai DER, hal ini dikarenakan nilai Asymp Sig 2 Tailed yang didapat sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis “Diterima”. hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deta & Bunga (2020) mengatakan bahwa antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 nilai DER tidak mengalami perubahan yang signifikan. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rizky dan Grace (2020) serta Ewira Situmorang (2018). Yang menyatakan bahwa DER dalam penerapan PSAK 73 tidak terlihat signifikansi dalam perubahan total DER

Secara keseluruhan dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 4.6 Hasil uji hipotesis

Hipotesis penelitian	Hasil uji
X₁ : <i>Debt to asset ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap penerapan PSAK 73 Pada perusahaan manufaktur dibidang transportasi periode 2019-2021	Ha diterima
X₂ : <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap penerapan PSAK 73 pada perusahaan manufaktur dibidang transportasi pada periode 2019-2021	Ha diterima